

# PROGRAM PRIORITAS UNGGULAN PROVINSI BANTEN

## Akses dan Pemerataan Pendidikan Berkualitas

### 1. Pendahuluan

Sebagai sebuah provinsi yang terbentuk berdasarkan UU No. 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten, maka masyarakat Banten memiliki tujuan yang sama dengan provinsi lain ketika akan melakukan pemekaran dan berpisah dari Provinsi Jawa Barat sebagai provinsi induknya. Bahkan tujuan pemekarannya juga relatif sama, yaitu keinginan terjadinya sebuah pemerataan dalam berbagai aspek, baik ekonomi, sosial dan lainnya.

Banten telah memiliki rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Banten Tahun 2005-2025 sebagai landasan kebijakan pembangunan daerah. Dalam RPJPD tersebut ditetapkan Visi “Banten Mandiri, Maju, Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa” yang ditempuh melalui 4 (empat) Misi yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, berbudaya, sehat dan cerdas;
2. Mewujudkan perekonomian yang maju dan berdaya saing secara merata dan berkeadilan;
3. Mewujudkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang lestari; dan
4. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa.

Sebagai turunan RPJPD, maka dalam masa pembangunan lima tahunan disusunlah rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten. Yang sedang dilaksanakan sekarang adalah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Visi pembangunan Provinsi Banten yang akan dicapai selama lima tahun mendatang (2017-2022), yaitu: "**Banten yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing, Sejahtera dan Berakhlakul Karimah**". Visi ini tidak lepas dari Visi dan Misi Calon Gubernur dan Wakil Gubernur ketika melakukan kampanye saat pemilihan Gubernur Banten di tahun 2017.

Uraian dari Visi di atas adalah

**Maju** berarti melakukan perubahan dan kondisi semula ke arah yang lebih baik dengan menerapkan prinsip *good governance*. **Mandiri** dalam kemampuan keuangan daerah untuk mendukung dan menjalankan pembangunan daerah sehingga pendapatan asli daerahnya (PAD) dominan dalam APBD, sehingga tidak tergantung oleh bantuan pemerintah pusat.

**Berdaya Saing** sehingga menjadi tujuan investasi dibandingkan dengan daerah lainnya. Beberapa parameter berdaya saing ini, berupa kemudahan, fasilitas dan daya tarik investasi di provinsi Banten seperti infrastruktur yang memadai, keamanan yang terjamin, pelayanan perijinan yang mudah dan berkepastian hukum, sumber daya manusia yang berkualitas, serta ketersediaan energi. **Sejahtera**, dapat diukur dengan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang semakin tinggi. Yang ber**Akhlaqul Karimah** adalah menekankan perilaku kehidupan masyarakat dan pemerintah yang menerapkan nilai-nilai agama.

Sementara Misinya adalah:

1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)
2. Membangun dan meningkatkan kualitas infrastruktur.
3. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan berkualitas.
4. Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Kesehatan berkualitas.
5. Meningkatkan kualitas pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Seluruh misi di atas memiliki banyak prioritas unggulan. Dalam kajian ini hanya akan fokus pada misi yang ketiga yaitu Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pelayanan Pendidikan Berkualitas. Ada 6 (enam) hal yang menjadi prioritas unggulannya yaitu:

1. Pembangunan 2.016 Ruang Kelas Baru/168 Unit Sekolah untuk jenjang SMA dan SMK untuk Meningkatkan APK dari 66 ke 80;
2. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pendidikan Strata 1 bagi 343 Guru SMA dan 820 Guru SMK;
3. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pendidikan S-2 bagi 500 Guru SMA, SMK;
4. Peningkatan Kesejahteraan Guru melalui Pemberian Insentif bagi Guru SMA, SMK;
5. Peningkatan Prestasi Siswa Berbakat bagi siswa SMA dan Sekolah Berkebutuhan Khusus;
6. Peningkatan Fungsi Sekolah dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama serta Membentuk Karakter yang Berakhlaqul Karimah.

Bila dilihat dari ke-enam prioritas unggulan dalam misi Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pelayanan Pendidikan Berkualitas, maka prioritas pertama yaitu Pembangunan 2.016 Ruang Kelas Baru/168 Unit Sekolah untuk jenjang SMA dan SMK untuk Meningkatkan APK dari 66 ke 80 menjadi sangat penting.

## 2. Metodologi

Pada tulisan ini, metode yang digunakan hanya melakukan Analisis Deskriptif dari berbagai indikator ekonomi dan sosial tahun 2017 dan 2018, misalnya Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Sekolah, Murid dan Guru dan rasio Murid-Guru, serta Tingkat Partisipasi Sekolah Angka Partisipasi Kasar (APK).

Perbandingan data indikator ekonomi dan sosial tahun 2018 terhadap tahun 2017 akan menghasilkan capaian perubahan selama setahun. Besaran perubahan ini akan dijadikan sebagai capaian rencana Akses dan Pemerataan Pendidikan Berkualitas.

Perbandingan angka 2017 dan 2018, khususnya yang terkait dengan permasalahan tentang pendidikan, dibatasi hanya untuk jenjang SMA dan SMK. Hal ini dilakukan agar sejalan dengan prioritas unggulan yang pertama dari Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pelayanan Pendidikan Berkualitas, yaitu Pembangunan Ruang Kelas Baru atau Unit Sekolah jenjang SMA/SMK untuk Meningkatkan APK dari 66 ke 80 selama 5 (lima) tahun.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada tahun 2017, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Provinsi Banten sebesar 5,73%. Angka ini relatif lebih besar dari Pulau Jawa dan Nasional, yang tumbuh masing-masing sebesar 5,62% dan 5,07%. Kemudian pada tahun 2018, LPEnya mengalami akselerasi atau percepatan pertumbuhan menjadi sebesar 5,81% dan angka tersebut masih lebih besar dari Pulau Jawa dan Nasional, yang juga tumbuh masing-masing sebesar 5,72% dan 5,17%.

Angka LPE tahun 2017 dan 2018, bila dibandingkan dengan target pemerintah Banten maka lebih rendah, khususnya untuk tahun 2018. Target LPE yang telah ditetapkan dalam RPJMD Provinsi Banten tahun 2017 dan 2018 adalah 5,7% dan 6,0%. Sehingga target tahun 2018 tersebut tidak dapat tercapai, karena LPEnya hanya sebesar 5,81%.

**Tabel 1. LPE, APK dan IPM Tahun 2017 dan 2018**

Uraian	LPE	APK	IPM	AHH	HLS	RLS	PPP (000 Rp.)
2017	5,73		71,42	69,49	12,78	8,53	11.659
2018	5,81	71,70	71,92	69,64	12,85	8,62	11.994
Target 2018	6,00	71,60	71,77	-	-	-	-
Target 2022	7,00	88,00	73,59	-	-	-	-

Sumber : Dari RPJMD dan BPS Provinsi Banten

Catatan: APK Target 2018 diperoleh dari target tahun 2022 sebesar 88 yang dibagi menjadi 5 tahun

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Banten menunjukkan peningkatan dari 71,42 pada tahun 2017 menjadi 71,95 pada tahun 2018, atau meningkat 0,53 poin. Angka IPM tahun 2018 mengalami akselerasi atau percepatan dibandingkan tahun sebelumnya, karena pertumbuhannya adalah 0,74%, lebih tinggi dari tahun 2017 yang hanya 0,65%. Bahkan bila dibandingkan dengan target RPJMD (71,77) maka angka IPM Provinsi Banten tahun 2018 dapat memenuhi target.

Angka IPM 2018, bila dilihat menurut komponen pembentuknya, yaitu Usia Harapan Hidup sepanjang 69,49 tahun, Harapan Lama Sekolah sepanjang 12,78 tahun, Rata-rata Lama Sekolah sepanjang 8,53 tahun, dan Pengeluaran per kapita yang disesuaikan sebesar 11,66 juta rupiah per tahun. Rata-rata Lama Sekolah di Banten untuk penduduk yang berusia 25 tahun ke atas adalah antara kelas 2 - 3 SLTP.

Pada tahun 2017, jumlah sekolah, khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah (MA) berjumlah masing-masing sebanyak 529 unit, 668 unit dan 396 unit. Jumlah unit sekolah tersebut akan terus bertambah sesuai dengan Program Prioritas Unggulan, khususnya penambahan Unit Sekolah baru jenjang SMA/SMK dalam 5 tahun (RPJMD 2017-2022) adalah sebanyak 168 unit atau sekitar 33-34 unit sekolah baru per tahun. Target penambahan unit SMA/SMK baru adalah untuk meningkatkan APK (Angka Partisipasi Kasar) dari 66 ke 80 selama 5 (lima) tahun. Target APK selama lima tahun adalah bertambah 14 poin atau 2,8 poin per tahun menjadi angka 80 dari angka maksimum 100 atau 21,21% selama 5 (lima) tahun (4,24% per tahun).

**Tabel 2. Jumlah Sekolah, Murid dan Guru SLTA  
Tahun 2017**

Jenis SLTA	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
SMA	529	182.941	9.613	19
SMK	668	250.361	10.900	23
SMA dan SMK	1.197	433.302	20.513	21
MA	396	68.752	4.192	16
Jumlah	1.593	502.054	24.705	20

Sumber Data: Banten Dalam Angka tahun 2018

Pada tahun 2017, jumlah sekolah, murid dan guru untuk SMA, SMK dan MA dapat dilihat pada Tabel 2. Rasio Murid - Guru untuk jenjang SMK lebih besar dari SMA dan MA. Hal ini menunjukkan beban Guru mengajar di SMK lebih banyak muridnya dibanding SMA dan MA.

Target penambahan sekolah SMA/SMK dalam 5 tahun (RPJMD 2017-2022) adalah sebanyak 168 unit atau sekitar 33-34 unit sekolah baru per tahun. Jika diharapkan akan bertambah secara linier setiap tahun, maka tambahan per tahun adalah sekitar 33-34 unit sekolah baru SMA/SMK, sehingga jumlahnya pada tahun 2018 menjadi 1.230 SMA/SMK.

Persentase Penduduk usia sekolah, khususnya yang berusia 16-18 tahun atau setara SLTA adalah sebesar 67,77% pada tahun 2017 kemudian naik menjadi 68,35% pada tahun 2018 atau naik hanya 0,58 point. Sementara untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan SMA/SMK/MA pada tahun 2018 adalah sebesar 71,70. Bila target APK dari 66 ke 88 selama 5 (lima) tahun dibuat sebuah garis lurus linier, maka pada tahun 2018, target APKnya sekitar 71,60. Artinya APK pada tahun 2018 sebesar 71,70 dapat memenuhi target dalam Program Prioritas Unggulan untuk Akses dan Pemerataan Pendidikan Berkualitas.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. LPE Provinsi Banten tahun 2018 lebih tinggi dari LPE Pulau Jawa dan Nasional, tetapi angkanya yang sebesar 5,81% masih belum memenuhi target RPJMD (6,0%).
2. IPM Provinsi Banten tahun 2018 sebesar 71,95 dapat memenuhi target RPJMD (71,77), bahkan mengalami akselerasi atau percepatan dibandingkan tahun sebelumnya.
3. APK pada tahun 2018 sebesar 71,70 dapat memenuhi target dalam Program Prioritas Unggulan untuk Akses dan Pemerataan Pendidikan Berkualitas

#### **Sumber Pustaka**

1. Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Banten Tahun 2017-2022
2. Provinsi Banten Dalam Angka 2019
3. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Banten 2018
4. <https://banten.bps.go.id/>